

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Yuyu Daulati

NIM : 2601409103

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



UNNES Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi' alamin puji syukur terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga selama masa belajar di SMPN 1 Ambarawa telah terlaksana dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, *Nabiullah* Muhammad SAW.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun dalam rangka memenuhi syarat penyelesaian mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sumardi Aziz, S. Pd, MM, Kepala SMPN 1 Ambarawa
4. Yuni Astuti S.Pd, Wakil Kepala SMPN 1 Ambarawa sekaligus Koordinator Guru Pamong PPL
5. drh.Wulan Christijanti, M.Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL
6. Sucipto Hadi Purnomo, S. Pd, M. Pd., Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa
7. Sri Wahyuni, S. Pd Guru Pamong PPL
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMPN 1 Ambarawa
9. Siswa SMPN 1 Ambarawa baik kelas VII, VIII dan IX
10. Sahabat-sahabat PPL dan sahabat lainnya yang selalu memberikan dukungannya.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Semarang, 05 Oktober 2012

Praktikan,



YAYU DAULATI

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Lampiran | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL..... | 3 |
| C. Persyaratan dan Tempat | 4 |
| D. Struktur Organisasi Sekolah..... | 5 |
| E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP | 5 |
| F. Tugas Guru Praktikan..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | 7 |
| A. Waktu..... | 7 |
| B. Tempat..... | 7 |
| C. Tahapan Kegiatan | 7 |
| D. Materi Kegiatan | 9 |
| E. Proses Pembimbingan | 9 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL | 9 |
| G. Refeksi Diri | 10 |
| BAB V Penutup | 16 |
| A. Simpulan | 16 |
| B. Saran..... | 16 |
| Lampiran | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Minggu Efektif
- Lampiran 3. Program Tahunan (PROTA)
- Lampiran 4. Program Semester (PROMES)
- Lampiran 5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
- Lampiran 6. Silabus Berkarakter
- Lampiran 7. Rencana Program Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Soal Tengah Semester kelas VIII (2012/2013)
- Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 10. Jurnal Mengajar
- Lampiran 11. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 13. Jadwal Mengajar Guru Praktikan
- Lampiran 14. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 16. Daftar Hadir Ekstra Kurikuler
- Lampiran 17 Daftar Guru Pamong
- Lampiran 18 Daftar Hadir Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu pelaku yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Perannya sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan yang memenuhi syarat sebagai tenaga profesional yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk mencetak generasi pendidik yang profesional di dunia pendidikan khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang memfasilitasi mahasiswanya untuk menjadi pendidik profesional dengan rangkaian program praktik pengalaman lapangan. Hal ini diputuskan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang dalam Surat Keputusan Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat seorang mahasiswa program kependidikan dalam rangka penyelesaian studinya. PPL ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu penunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa program pendidikan, yang memiliki tujuan sebagai berikut.

1. sebagai salah satu syarat memenuhi tuga mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Universitas Negeri Semarang,
2. sebagai tahap pengenalan pengalaman lapangan seara langsung tentang pengajaran di sekolah,

3. untuk membekali mahasiswa praktikan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah di dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga menunjang terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan sebagai tahapan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan secara langsung dalam lembaga pendidikan formal, dalam hal ini mahasiswa ditempatkan di sekolah-sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang untuk membantu penyelenggaraan program PPL ini. Kegiatan PPL terbagi ke dalam 2 bagian yaitu PPL 1 dan 2. PPL 1 meliputi program observasi dan orientasi yang dijalani lebih kurang selama 2 pekan pertama. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan beradaptasi dengan seluruh lingkungan sekolah. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, administrasi, proses bimbingan, serta peran serta mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pengajar yang menguasai 4 kompetensi dasar seorang pendidik, yang terdiri dari kompetensi profesional, personal, paedagogik, serta sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut.

1. UU Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Keputusan Presiden,
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M/tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
 - c. Nomor 100/M/tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,
 - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional,

- b. Nomor 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
- c. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
- d. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
- e. Keputusan Rektor,
- f. Nomor 65/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES,
- g. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana,
- h. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
- i. Nomor 25/O/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), ada beberapa syarat yang harus dipenuhi mahasiswa praktikan untuk dapat menempuh program PPL ini, di antaranya adalah.

1. Mahasiswa telah mengikuti minimal 110 SKS dalam perkuliahan, termasuk dalam kelulusan mata kuliah: SBM II/IBM II/daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS Kumulatif,
2. Telah lulus mengikuti PPL 1,
3. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/dosen wali untuk mendaftarkan MK PPL 1 dan 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan cara:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif,
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP,
 - c. mendaftarkan diri sebagai peserta PPL melalui website SIKADU.

Tempat praktik yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah tau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Pengembangan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi terkait. Sedangkan

untuk penempatan, mahasiswa menempati tempat latihan yang sama selama berlangsungnya program PPL 1 dan 2.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah tanggungjawab kepala kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah bergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah berdasar pada Keputusan Menteri Nasional tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Jenis Sekolah tersebut. Dari struktur organisasi tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan,
2. berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna,
3. mekanisme pengelola sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah landasan yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Kurikulum diterapkan sebagai bentuk salah satu program penunjang tujuan pendidikan, khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama. Adapun tujuannya adalah:

1. meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian,
2. meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar,

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan beberapa hal di antaranya adalah:

1. menyusun program tahunan dan program semester,
2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan system pengujian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan belajar,
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. pengajaran model terbimbing,
2. pelatihan pengajaran mandiri,
3. kegiatan kokurikuler dengan seizin kepala sekolah tempat latihan,
4. membantu memperlancar jaringan informasi dari UNNES dengan sekolah latihan, dan sebaliknya,
5. menyusun laporan PPL 2,
6. membuat rencana kegiatan dan bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan selama lebih kurang 2,5 bulan yaitu yang dimulai pada tanggal 14 Agustus 2012 hingga 14 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMPN 1 Ambarawa bertempat di Jl. Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Sistem penempatan telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMPN 1 Ambarawa telah 4 tahun berturut-turut menjadi sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES dikarenakan beberapa hal, di antaranya adalah :

1. SMPN 1 Ambarawa telah memiliki prestasi sebagai Sekolah Standar Nasional dan juga Sekolah Berkarakter Bangsa.
2. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Letak sekolah yang strategis
4. Fasilitas pelaksanaan pembelajaran yang memadai.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan dengan melalui serangkaian tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus UNNES yang bertempat di masing-masing fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 yang dimulai pukul 07.00 WIB dan bertempat di lapangan depan gedung rektorat UNNES.

2. Kegiatan Inti

a. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Dalam rangka penyesuaian diri praktikan mengajar di SMPN 1 Ambarawa baik mencakup lingkungan kegiatan belajar, kurikulum, maupun model pembelajaran yang digunakan, praktikan mengajar dengan model pengajaran terbimbing di kelas. Sehingga guru pamong dapat memberikan bimbingan dalam hal berlangsungnya pembelajaran yang seharusnya diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi kelas dengan tetap mengacu pada KTSP yang telah ditetapkan.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan setelah pealtihan pengajaran terbimbing yang berlangsung setelah pekan kedua. Dalam rangka pengajaran mandiri, ada beberapa ketrampilan yang harus dikuasai guru praktikan dalam, di antaranya :

- 1) membuka pelajaran,
- 2) interaksi dan komunikasi dengan siswa,
- 3) penggunaan model pembelajaran,
- 4) memberikan penguatan,
- 5) penggunaan media papan tulis,
- 6) pengelolaan kelas,
- 7) memberikan pertanyaan,
- 8) memberikan balikan,
- 9) menilai hasil belajar,
- 10) menutup pelajaran.

3. Kegiatan Akhir

a. Pelaksanaan Ujian Mengajar

Tahap ujian mengajar adalah tahap penilaian mengajar yang mahasiswa praktikan oleh guru pamong Bahasa Jawa dan dosen pembimbing jurusan Pendidikan Bahasa Jawa UNNES.

b. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan pada pekan terakhir pelaksanaan PPL yaitu pada pekan ke-11. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa

praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak di antaranya adalah guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, di antaranya tentang materi ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, serta kegiatan belajar-mengajar dengan permasalahan-permasalahan yang diantisipasi muncul. Sedangkan materi penunjangnya diperoleh dari dosen koordinator PPL, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong Bahasa Jawa

Bimbingan dilaksanakan untuk membahas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran baik perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Sedangkan materi bimbingan yang dibahas meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan atau materi ajar, silabus, metode pembelajaran, serta konsultasi terkait kendala-kendala yang dihadapi selama mengajar. Selain itu guru pamong juga senantiasa tetap memberikan dampingannya hingga penyusunan laporan PPL II.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Bahasa Jawa

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan di sekolah praktikan yaitu SMP N 1 Ambarawa. Materi yang dibahas selama bimbingan di antaranya adalah meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi atau bahan ajar, metode dan media pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Guru pamong senantiasa mendampingi mahasiswa praktikan dalam segala hal yang berkaitan dengan pengajaran dan proses pelaksanaan PPL.
- b. Dosen pendamping juga senantiasa memberikan dukungan serta memberikan bimbingan perihal persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pengajaran yang telah dilaksanakan.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Masih kurang optimalnya pemanfaatan media pendukung pembelajaran yang tersedia di sekolah.
 - b. Banyaknya jam pembelajaran tidak efektif, karena sekolah SMPN Ambarawa 1 mengalami pergantian Kepala Sekolah.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang telah dilaksanakan praktikan selama lebih kurang 9 pekan. Selama kegiatan PPL II ini, yang telah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik, organisasi dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, karena semua yang ada dalam ruang lingkup sekolah terutama kelas dapat menjadi referensi guru praktikan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Sikap guru pamong yang bijak, senantiasa sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar mengorganisir kelas, selain itu guru praktikan dapat belajar banyak dengan berdiskusi tentang pengalaman guru pamong mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi pembelajaran (khususnya materi Bahasa Jawa). Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa yang berkaitan dengan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah mata pelajaran Bahasa yang mengajarkan unggah-ungguh serta tata krama, sesuai dengan karakter orang Jawa yang memahami perasaan orang lain, perhatian kepada orang lain, sopan dan santun dalam berkata serta berbusana. Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP merupakan mata pelajaran praktik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat di daerah Ambarawa. Konsep pendidikan Bahasa Jawa diberikan di sekolah untuk melestarikan, mengenalkan kembali, serta menanamkan karakter luhur orang Jawa pada diri siswa, Unggah-ungguh yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa sangat bermaknaan, dan bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik di kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran Bahasa Jawa dikemas dalam pembelajaran

mendengarkan atau menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan apresiasi sastra yang bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pengalaman nyata kepada siswa dengan bentuk praktik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Ambarawa merupakan mata pelajaran yang tidak diUN-kan, masih ada siswa yang kurang berminat dan tidak termotivasi untuk mempelajari Bahasa Jawa karena mereka lebih tertarik untuk berkonsentrasi dengan Mata Pelajaran yang diUN-kan. Waktu yang disediakan sangat terbatas, tidak sesuai dengan materi yang harus diajarkan, padahal kegiatan bahasa identik dengan pengalaman belajar berupa praktek yang membutuhkan waktu yang lebih lama bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode ceramah atau pembelajaran teori. Para siswa di SMPN Ambarawa 1, berasal dari lingkungan keluarga yang tidak terbiasa menggunakan *unggah-ungguh* bahasa dirumah, sehingga para siswa mendapatkan kesulitan dalam memahami arti kata dalam bahasa Jawa yang jarang mereka dengar, para siswa juga merasa diberati karena harus menghafal begitu banyaknya suku kata dalam bahasa Jawa yang memang memiliki banyak tingkat dalam penggunaan bahasanya (*undha usuk*)

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai untuk menunjang KBM, namun banyak fasilitas yang masih belum dimanfaatkan secara optimal, seperti perpustakaan, laboratorium elektro, ruang praktek ketrampilan, maupun sarana dan prasarana lainnya. Sejalan dengan bertambahnya tuntutan global dalam kehidupan, sekolah SMP N 01 Ambarawa menyadari untuk selalu mencoba mengimbangnya, SMP N 01 Ambarawa selalu berusaha untuk memberikan fasilitas yang memadai dalam setiap pembelajaran. Dengan begitu, sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Ambarawa, semakin mendukung bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana tersebut juga didukung dengan adanya lahan dan adanya guru – guru yang berkualitas serta berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing–masing. Tersedianya fasilitas perpustakaan

yang dapat berfungsi sebagai tambahan bagi para siswa untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran. Selain itu di SMP N 1 Ambarawa sudah terdapat laboratorium komputer dan jaringan wifi (hotspot).

d. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMP N 1 Ambarawa mempunyai kualitas yang baik. Dosen pembimbing berasal dari jurusan yang sama dengan praktikan. Dosen pembimbing banyak memberikan masukan dan dukungan selama praktikan PPL di SMP N 1 Ambarawa. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan dosen pembimbing menjadikan kendala-kendala selama PPL II dapat teratasi. Sedangkan guru pamong mempunyai latar belakang pendidikan yang sangat baik. Sehingga terjalin tukar pikiran yang sangat berguna bagi praktikan. Selama PPL 1 guru pamong juga banyak contoh kepada praktikan dalam pengelolaan kelas, proses pembelajaran, dan evaluasi terhadap para siswa. Guru pamong juga banyak memberikan saran kepada praktikan dalam nantinya melakukan proses pembelajaran didalam kelas terutama dalam menangani para siswa SMP N 1 Ambarawa.

Sri Wahyuni, S. Pd. selaku guru pamong pembelajaran Bahasa Jawa praktek di SMP 1 Ambarawa adalah guru senior yang membimbing mahasiswa praktikan. Selama observasi, dapat dilihat bagaimana model pembelajaran yang dipilih guru seni budaya dengan model lebih santai tetapi tetap serius. Jadi siswa merasa nyaman pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga tetap diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Sri Wahyuni, S.Pd termasuk guru yang memiliki tingkat disiplin tinggi dan tegas. Kemampuan dalam menyampaikan materi baik secara teori maupun praktek secara langsung kepada anak didiknya. Beliau juga memiliki tingkat kesabaran yang tinggi dalam menanggapi anak didiknya.

e. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 1 Ambarawa sudah sesuai dengan program nasional yang ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Jawa di SMPN 1 Ambarawa sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Setiap kelas telah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti penggunaan *Whiteboard* dan *TV*, yang dapat mempermudah siswa dalam belajar, terutama pada saat pembelajaran Bahasa Jawa. Tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan senantiasa mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan efektif, efisien, dan tujuan pembelajaran tercapai. SMPN 1 Ambarawa memiliki kualitas pembelajaran baik, walaupun masih banyak siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran Bahasa Jawa. Tetapi, dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang beragam dapat menarik siswa serta motivasi dari guru dapat membuat siswa makin menyukai pembelajaran ini. Namun, kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan terutama dalam hal metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih menarik, peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran serta perlu adanya sarana pembelajaran yang lebih baik

f. Kemampuan Diri Praktikan

Seorang guru seharusnya memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kemampuan itulah yang harus dikuasai praktikan dalam mengajar. Namun praktikan masih butuh banyak belajar, karena masih banyak sekali kekurangan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan banyak mempelajari hal baru terutama dalam bidang pengajaran. Sehingga kegiatan PPL ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan praktikan kelak sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan. Praktikan mempunyai latar belakang Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa prodi Bahasa dan Sastra Jawa. Praktikan selama ini belum mempunyai pengalaman mengajar, tetapi dengan adanya pembekalan dari

UPT PPL UNNES dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing cukup membantu praktikan dalam mempersiapkan pengajaran. Praktikan menganggap dengan adanya PPL yang diselenggarakan oleh universitas secara langsung sangat membantu praktikan dalam melihat proses pembelajaran Bahasa Jawa dilapangan. Dengan terselenggaranya PPL juga sangat membantu praktikan dalam latihan mengelola kelas secara profesional.

g. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMPN 1 Ambarawa, praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, interaksi dengan warga sekolah baik dengan staf pengajar, tata usaha, siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

h. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran yang dapat disampaikan untuk SMPN 1 Ambarawa adalah.

1. Agar SMPN 1 Ambarawa terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti media penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Untuk guru SMPN 1 Ambarawa agar dapat melakukan variasi media dalam proses KBM, multimedia dan perpustakaan untuk penambahan buku-buku Seni Budaya sehingga potensi siswa dapat tergali dan pembelajaran lebih menyenangkan, serta menambah kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

i. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMP N 1 Ambarawa , hendaknya semua yang sudah ada baik itu sarana dan prasarana, maupun kegiatan belajar mengajar semoga dapat dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan. Sedangkan bagi UNNES dalam

hal ini UPT PPL UUNES hendaknya materi pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL ditambah sehingga mahasiswa menjadi lebih siap. Dengan materi pembekalan yang lebih banyak dapat membantu para praktikan dalam mengatasi berbagai kesulitan selama proses PPL terselenggara.

Semarang, September 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Sri Wahyuni, S. Pd
NIP: 19611222 198403 2007

Guru Praktik



Yuyu Daulati
NIM. 2601409103

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.
4. Mahasiswa praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan juga karyawan di SMPN 1 Ambarawa.